

MEDIA BALOK ANGKA: PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN UNTUK ANAK USIA DINI

Sonia Monikasari^{1✉}, Agus Sumitra², Ririn Hunafa Lestari³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ soniamonika27@gmail.com, ² agus_sumitra@ikipsiliwangi.ac.id,

³ ririnhunafa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berhitung pada anak merupakan satu hal yang sangat penting, akan tetapi kegiatan berhitung kurang diminati anak karena berhitung adalah sesuatu kegiatan yang kurang menarik, membosankan serta masih terasa tidak mudah untuk anak. Hal ini diakibatkan oleh sebagian faktor baik dari guru, peserta didik ataupun sumber belajar serta metode pengajaran yang digunakan sebagai pendukungnya. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media balok angka terhadap berhitung permulaan untuk anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru serta kepala sekolah PAUD Al-Amanah dan anak usia 5-6 tahun yang berjumlah lima orang anak. Teknik pengumpulan data ini melalui teknik observasi dan wawancara, Pengolahan data yang telah dicatat dan dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode analisis data secara kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan media balok angka dapat membantu anak dalam memahami pembelajaran berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun, penerapannya dengan cara membiarkan anak berhitung dan menyusun balok angka ini sesuai hati mereka dan penerapan media balok ini juga dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan berhitung pada anak, serta mengajarkan dan melatih anak belajar berhitung angka 1-20 dengan tepat.

Kata Kunci: Berhitung Permulaan; Balok Angka; Anak Usia Dini

ABSTRACT

The ability to count in children is a very important thing, but counting activities are less attractive to children because counting is an activity that is less interesting, boring, and still not easy for children. This is caused by several factors, both from teachers, students, and learning resources as well as the teaching methods used as supporters. Therefore, the purpose of this study was to find out how the application of number block media to early counting for children aged 5-6 years. The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were teachers and principals of PAUD Al-Amanah and 5-6-year-old children, totaling five children. This data collection technique is through observation and interview techniques, processing the recorded and collected data, and analyzing using qualitative-descriptive data analysis methods. The results showed that the application of number blocks media can help children understand early numeracy learning for children aged 5-6 years, its application is by letting children count and arrange these number blocks as they please and the application of this block media can also help teachers to find out how far the development of numeracy skills in children, and with the application of this number block media children can learn to count numbers 1-20 correctly.

Keywords: Beginning Counting; Number Blocks; Early Childhood

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan semua anak usia dini adalah pendidikan. Pendidikan wajib berupaya meningkatkan proses pendidikan yang dapat memicu minat anak tanpa membebani fisik terutama psikis anak dengan cara-cara yang mengasyikkan. Misalnya seperti penggunaan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran agar lebih memudahkan anak dalam belajar. Pada era masa teknologi ini banyak sekali opsi pendidikan pada anak dengan konsep-konsep yang *actual*, terbaru serta imajinatif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dikemas dengan inovasi-inovasi untuk memunculkan hasrat ataupun kemauan anak untuk belajar yang mengasyikkan.

Pendidikan yang diberikan berdasarkan perkembangan anak, dibutuhkan guna meningkatkan aspek-aspek perkembangan salah satunya adalah aspek kognitif. Dengan demikian kemampuan berhitung permulaan yang merupakan bagian dari aspek kognitif yang diperkenalkan dan diajarkan pada anak wajib dikemas menjadi pembelajaran yang mengasyikkan melalui bermain. Akan tetapi fenomena yang terjadi di lapangan banyak pendidik yang mengajarkan kemampuan berhitung permulaan dengan metode yang abstrak yang membuat anak kesulitan untuk memahami berbagai macam konsep matematika yang menggunakan simbol-simbol abstrak penuh makna sehingga perlu adanya media pembelajaran yang mampu memperkenalkan serta mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak dengan berbatuan media nyata serta dilakukan sambil bermain sebagai salah satu prinsip belajar anak usia dini (Holis, 2016). Tidak hanya itu, kemampuan berhitung merupakan aktivitas pembelajaran yang kurang menarik, membosankan serta masih terasa tidak mudah untuk pelajari oleh anak yang disebabkan oleh pendidik, peserta didik, sumber belajar atau metode pengajaran yang digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai faktor penunjang pelaksanaan pembelajaran (Mudiyarsih, 2019).

Susanto (dalam Yuliatiningsih, Asfiyak, & Lismanda, 2019) menerangkan pentingnya kemampuan berhitung untuk anak usia dini bahwa kemampuan berhitung dapat dimulai dari lingkungan terdekat anak sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini dengan tujuan kemampuannya dapat meningkat ke tahap selanjutnya seperti pembelajaran tentang konsep penjumlahan dan pengurangan. Adapun konsep yang perlu dikenalkan pada anak usia dini saat memperkenalkan dan mengajarkan kemampuan berhitung permulaan yaitu mengenalkan konsep bilangan dengan menunjukkan dan menyebutkan bentuk simbol bilangan serta menyebutkan jumlah bilangan dengan cara menghitung.

Kemampuan berhitung permulaan merupakan bagian dari pengembangan kemampuan daya pikir yang termasuk dalam aspek perkembangan kognitif yang merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus ada dalam diri anak untuk membantu anak berpikir melalui perasaan dan imajinasi untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Veronica, 2018; Istiqomah, 2018). Berhitung di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam pelaksanaannya wajib dilakukan dengan metode yang menarik, bermacam-macam serta dalam suasana bermain yang mengasyikkan. Dengan menggunakan metode yang menarik pada saat proses pembelajaran khususnya pada saat berhitung, anak akan sangat tertarik untuk belajar berhitung. Kegiatan berhitung dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berhitung yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta kesiapan untuk menjajaki pembelajaran berikutnya pada jenjang pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007). Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti berinovasi mengembangkan media pembelajaran guna membantu dalam proses belajar berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan untuk anak, maka peneliti menggunakan media balok angka untuk membantu anak dalam berhitung permulaan yang menarik dan menyenangkan.

Balok-balok angka ialah salah satu media visual yang terbuat dari kayu yang berasal dari media pembelajaran Montessori bentuk persegi panjang terdiri dari 10 unit balok dengan warna merah serta biru yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini (Aswir, & Ali, 2020). Dengan demikian media balok angka yang peneliti pakai merupakan inovasi dari media sebelumnya sesuai dengan penjelasan di atas, yang bentuk awalnya terbuat dari kayu peneliti kembangkan dengan bahan *Styrofoam* yang penuh warna dan karakter berjumlah 1- 20 balok angka yang menarik sehingga anak tidak hanya melihat angka saja melainkan bentuk karakter lain di dalam balok angka tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berpusat pada pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dalam aspek kognitif, seperti kemampuan berhitung untuk anak usia dini. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran balok angka yang dilakukan oleh Rawa, Meka, & Noa (2020) bahwa hasil penelitian dengan pengembangan media balok angka menunjukkan bahwa media balok angka yang digunakan untuk kemampuan berpikir simbolik sebagai aspek perkembangan kognitif dikategorikan layak berdasarkan semua aspek yang divalidasi dan diujikan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasendra (2020) dapat disimpulkan bahwa cara pengajaran yang baik dan mampu menarik minat anak untuk belajar terbukti meningkat pada kemampuan berhitung anak. Maka dari itu tujuan peneliti adalah untuk mengetahui penerapan media balok angka terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, berdasarkan hasil nyata lapangan yang dijelaskan dalam bentuk mengenai status suatu gejala, peristiwa dan/atau kejadian yang ada pada masa sekarang tanpa ada intervensi atau pengaruh dari peneliti (Sugiyono, 2016; Pahendra, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Bertempat di lembaga PAUD Al-Amanah yang beralamatkan di kampung padamulya desa mekarjaya kecamatan cicalongkulon kabupaten Cianjur dengan subjek penelitiannya adalah guru yang terdiri dari satu orang guru dan satu kepala sekolah PAUD Al-Amanah dan lima peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu 1) observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan peneliti terhadap kondisi penelitian berlangsung, 2) wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula kepada informan yang memiliki kedekatan dengan subjek penelitian. Data yang telah dicatat dan dikumpulkan dianalisis dengan analisis data secara kualitatif-deskriptif yang kemudian dirangkum, disusun secara sistematis dari tahapan awal hingga akhir penelitian dan ditarik kesimpulan dan verifikasi dalam bentuk paparan logis sesuai kondisi penelitian berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan kepala lembaga PAUD Al-Amanah, bahwa penerapan media balok angka untuk berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun belum pernah diterapkan, kegiatan pembelajaran berhitung permulaan dilakukan melalui kegiatan menulis dan berhitung saja tidak menggunakan media apapun untuk membantu kegiatan pembelajaran berhitung sehingga anak cenderung jenuh dan bosan pada saat melakukan pembelajaran. Dengan adanya permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media balok angka terhadap berhitung permulaan untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Amanah dan diharapkan penerapan media balok angka ini dapat membantu anak dalam belajar berhitung permulaan. Berikut

adalah uraian dari hasil observasi kegiatan penerapan media balok angka terhadap kemampuan berhitung permulaan untuk anak usia 5-6 tahun :

Respon anak selama proses penerapan media balok angka terhadap 5 orang anak yang menjadi sampel penelitian ini terbilang sangat baik, anak sangat antusias pada saat memainkan balok-balok angka ini. Media balok angka ini di desain dengan angka yang berkarakter dan penuh warna sehingga dapat menarik perhatian anak dan tidak akan membuat anak jenuh selama penerapan balok angka ini. Metode yang di gunakan selama penerapan media balok angka adalah metode bermain. Bermain adalah metode pembelajaran anak usia dini yang menerapkan permainan sebagai wahana pembelajaran anak. Dengan demikian metode bermain sangat cocok di gunakan di dalam pembelajaran anak usia dini. Berikut adalah deskripsi proses kegiatan penerapan media balok angka terhadap berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD Al-Amanah:

1. D (6 tahun) pada saat melakukan penggunaan penerapan media balok angka D ini sudah biasa berhitung dan menyebutkan angka 1-20 sesuai urutan dan hanya mengenal symbol angka 1-10 saja, D hanya bisa mengenali sebagian angka 11-20 akan tetapi pada saat berhitung sesuai dengan urutan D ini dapat berhitung dengan tepat. Pada saat D ditugaskan untuk menyusun balok angka 1-10 D dapat menyelesaikannya dengan tepat akan tetapi pada tahap selanjutnya yaitu menyusun balok angka 11-20 diana sedikit kesulitan dalam menyelesaikannya dikarenakan belum terlalu mengenal angka 11-20.
2. W (6 tahun) pada saat melakukan penggunaan atau penerapan media balok angka widia sedikit kesulitan pada saat berhitung dan menyebutkan angka 1-20 sesuai urutan dan hanya mengenal symbol angka 1-10 saja, W belum bisa mengenali angka 11-20. Pada saat W ditugaskan untuk menyusun balok angka 1-10 widia dapat menyelesaikannya dengan tepat akan tetapi pada tahap selanjutnya yaitu menyusun balok angka 11-20 widia sedikit kesulitan dalam menyelesaikannya dikarenakan belum mengenal angka 11-20.
3. A (6 tahun) pada saat melakukan penggunaan atau penerapan media balok angka A dapat berhitung dan menyebutkan angka 1-20 sesuai urutan, A belum terlalu mengenali angka 11-20 tetapi ketika berhitung sesuai urutan A dapat menyelesaikannya. Pada saat A ditugaskan untuk menyusun balok angka 1-10 A dapat menyelesaikannya dengan tepat akan tetapi pada tahap selanjutnya yaitu menyusun balok angka 11-20 alika sedikit kesulitan dalam menyelesaikannya dikarenakan belum terlalu mengenal angka 11-20.
4. R (6 tahun) pada saat melakukan penggunaan atau penerapan media balok angka R sedikit kesulitan pada saat berhitung dan menyebutkan angka 1-20 sesuai urutan dan hanya mengenal simbol angka 1-10 saja itu pun masih belum tepat, R belum bisa sama sekali mengenali angka 11-20. Pada saat R ditugaskan untuk menyusun balok angka 1-10 R dapat menyelesaikannya dengan sedikit kesulitan, pada tahap selanjutnya yaitu menyusun balok angka 11-20 R sangat kesulitan dalam menyelesaikannya dikarenakan belum mengenal angka 11-20.
5. K (6 tahun) pada saat melakukan uji coba penggunaan media balok angka K sedikit kesulitan pada saat berhitung dan menyebutkan angka 1-20 sesuai urutan dan hanya mengenal simbol angka 1-10 saja itu pun masih belum tepat, K belum bisa sama sekali mengenali angka 11-20. Pada saat K ditugaskan untuk menyusun balok angka 1-10 K dapat menyelesaikannya dengan sedikit kesulitan, pada tahap selanjutnya yaitu menyusun balok angka 11-20 K sangat kesulitan dalam menyelesaikannya dikarenakan belum mengenal angka 11-20.

Dalam pembelajaran berhitung permulaan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang merupakan bagian dari pembelajaran matematika, diperlukan untuk

mengembangkan kemampuan berhitung yang merupakan dasar dari pembelajaran matematika untuk anak usia dini yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan persiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Surur, 2016). Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, maka diperlukannya sebuah strategi dan media belajar yang menunjang peningkatan kemampuan berhitung anak (Syarif, 2019). Maka dari itu dengan adanya penerapan media balok angka ini peneliti berharap dapat membantu anak untuk belajar dalam berhitung permulaan dan dapat memudahkan anak dalam belajar berhitung permulaan. Selain itu hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian Suyanto (dalam Kartinih, Nurhayati, & Nurunnisa, 2021) bahwa kemampuan berhitung sangat penting dalam kehidupan, sebab anak usia dini belum tahu bilangan, angka dan operasi bilangan matematis, akan tetapi secara bertahap melalui kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan mentalnya anak akan belajar membilang, mengenal angka, dan berhitung. Kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa, penerapan media balok angka terhadap berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun dapat memudahkan anak dalam belajar berhitung permulaan dan melalui media balok angka ini guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan berhitung pada anak, serta dengan adanya penerapan media balok angka ini anak dapat belajar berhitung angka 1-20 dengan tepat. Respon anak selama proses penerapan media balok angka terhadap 5 orang anak yang menjadi sampel di penelitian ini terbilang sangat baik, anak sangat antusias pada saat memainkan balok-balok angka ini. Dalam penerapan media balok angka di lembaga PAUD Al-Amanah menggunakan metode bermain agar kegiatan pembelajaran terasa sangat menyenangkan dan interaktif. Dalam kegiatan penerapan media balok angka terhadap berhitung permulaan anak kelompok usia 5-6 tahun dapat mengenalkan, menyebutkan, mengurutkan dan menyusun balok angka saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswir, B. P., & Ali, N. M. (2020). Penggunaan Media Balok Dalam Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Almanar Peusangan. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 1(1), 16-21. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/33>
- Depdiknas. (2007). *Permainan Berhitung Permulaan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasendra, A. (2019). Penggunaan Balok Angka Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 2(2), 64-80. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.42>
- Holis, A. (2017). Belajar melalui bermain untuk pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 23-37. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v10i1.84>
- Istiqomah, S. (2018). Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Sriwijaya Lampung Timur Tp. 2017/2018 Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5119>
- Kartinih, I., Nurhayati, S., & Nurunnisa, R. (2021). Penerapan media pembelajaran Papan Tutup Botol Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia

- Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(4), 334-341. <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i4.p%25p>
- Mudiyarsih, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(2), 121-134. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.521>
- Pahenra, P. (2020). Optimalisasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran untuk Estimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 67-74. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i2.16>
- Rawa, N. R., Meka, M., & Noa, M. G. (2020). MEDIA BALOK ANGKA MONTESORI UNTUK ASPEK KOGNITIF DALAM BERPIKIR SIMBOLIK PADA ANAK. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(2), 107-113. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/563>
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabeta.
- Surur, L. (2016). Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di Lembaga Bimbingan Belajar “Bu Lilik” Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). (Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri). Retrieved from <http://simki.unpkediri.ac.id/>
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, M. A. (2019). HUBUNGAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SEROJA DESA KALIDERES KECAMATAN KALIWEDI KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 6(2), 64-74. <https://doi.org/10.32534/jjb.v6i2.1356>
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>
- Yuliatiningsih, Y., Asfiyak, K., & Lismanda, Y. F. (2019). Penerapan Permainan Balok Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B Di TA Al Kautsar Kota Malang. *Jurnal Dewantara*, 1(2), 127-136. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/3246>